

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

BAB V menyajikan mengenai simpulan dan rekomendasi penelitian.

#### **5.1 Simpulan**

Layanan konseling kelompok dengan pendekatan realitas untuk meningkatkan resiliensi akademik peserta didik di Subang dilaksanakan berlandaskan kajian teoritis mengenai resiliensi akademik, konseling kelompok, dan pendekatan realitas, serta kajian empiris mengenai implementasi program layanan konseling kelompok dengan pendekatan realitas untuk meningkatkan resiliensi akademik peserta didik. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profil resiliensi akademik menunjukkan nilai rata-rata resiliensi akademik sebesar 23.25, yang berarti peserta didik kelas XI Subang secara kolektif berada dalam kategori resilien, artinya menandakan bahwa mayoritas peserta didik memiliki kemampuan untuk mengatasi tekanan dan tantangan akademik dengan baik
2. Program konseling realitas untuk meningkatkan resiliensi akademik peserta didik di pandang layak berdasarkan pakar dan praktisi bimbingan dan konseling mencakup: a) rasional; b) deskripsi kebutuhan; c) tujuan; d) sasaran layanan; e) komponen dan bidang layanan; f) karakteristik pribadi Guru Bimbingan dan Konseling; g) rencana operasional layanan; h) tahapan pelaksanaan layanan; i) pengembangan RPLBK; k) indikator keberhasilan; dan l) evaluasi.
3. Konseling realitas dinilai berefikasi untuk meningkatkan resiliensi akademik SRD, SNS, dan NNA dari kategori tidak resilien menjadi kategori resilien. Peningkatan dilihat dari pencapaian angka resilien, perubahan kategori resiliensi pada peserta didik cenderung meningkat.

## 5.2 Rekomendasi

Rekomendasi penelitian dikembangkan berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian. Rekomendasi dalam penelitian sebagai berikut:

### 5.1.1 Rekomendasi bagi Praktisi Bimbingan dan Konseling

Penelitian terkait konseling realitas berefikasi digunakan untuk meningkatkan resiliensi akademik peserta didik pada kategori tidak resilien, sehingga dapat menjadi alternative layanan bagi peserta didik tidak resilien untuk meningkatkan resiliensi akademik sebagaimana karakteristik seperti, SRD, SNS, dan NNA, serta dapat menjadi pedoman layanan pada pemberian layanan konseling realitas untuk guru bimbingan dan konseling

### 5.1.2 Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Penelitian terkait dengan konseling realitas dapat dilanjutkan dengan menambahkan faktor lainnya seperti faktor keluarga dan faktor sosial pada resiliensi akademik. Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling menggunakan pendekatan kognitif-prilaku (*Cognitive-Behavioral Approach*) dengan berbagai Teknik seperti Teknik restrukturasi kognitif, pemecahan masalah dan Teknik relaksasi, karena dapat membantu peserta didik mengidentifikasi dan mengubah pola pikir negatif serta perilaku *maladaptive*, dengan menggunakan pendekatan berbasis solusi (*Solution-Focused Approach*) dapat memfokuskan pada perilaku peserta didik untuk mencapai tujuan dan menekankan solusi dari masalah untuk mengembangkan resiliensi akademik pada peserta didik yang berada pada kategori tidak resilien.